

**PENERAPAN STRATEGI BERMAIN KARTU KATA DALAM
PENGEMBANGAN BAHASA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR MEMBACA SISWA KELOMPOK B DI BA 'AISYIYAH
KRADENAN 1 SRUMBUNG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :
Tintin Rochayati
9411167

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tintin Rochayati
NIM : 9411167
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 25 Novemeber 2011

Yang menyatakan



Tintin Rochayati

NIM : 9411167

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Tintin Rochayati
Lamp : 1 (satu) Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tintin Rochayati
NIM : 9411167
Judul **PENERAPAN STRATEGI BERMAIN KARTU KATA
DALAM PENGEMBANGAN BAHASA UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA
SISWA KELOMPOK B DI BA 'AISYIYAH KRADENAN 1
SRUMBUNG**

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 10 Desember 2011
Pembimbing


Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0112/2011

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN STRATEGI BERMAIN KARTU KATA DALAM PENGEMBANGAN BAHASA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA SISWA KELOMPOK B DI BA 'AISYIYAH KRADENAN I SRUMBUNG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tintin Rochayati

NIM : 09411167

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu, 14 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

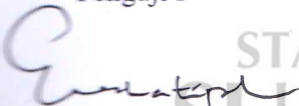
TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 197110315 199803 1 004

Penguji I



Eva Latipah, M.Si

NIP. 19780508 200606 2 013

Penguji II



Suwadi, S.Ag., M.Ag

NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta,
01 MAR 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

عرامة الصبي في صغره زيادة في كبره

Bermain dimasa kecil akan menambah kecerdasan dikala dewasanya

(HR. Turmudzi)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Eloquent/Bimo/Makalah/2003 “Permainan edukatif”. Yogyakarta.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

TINTIN ROCHAYATI. Penerapan Strategi Bermain Kartu Kata Dalam Pengembangan Bahasa Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Siswa Kelompok B di BA 'Aisyiyah Kradenan 1 Srumbung. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa dalam Pengembangan Bahasa khususnya persiapan membaca dan menulis pada kelompok B di BA "Aisyiyah Kradenan 1 Srumbung masih kurang efektif sehingga siswa sering merasa bosan dan malas untuk melaksanakan tugas yang diberikan guru. Selain itu motivasi belajar membaca siswa kurang terbangun, siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat menyebabkan trauma anak pada kegiatan belajar membaca. Maka dari itu perlu diadakannya penelitian untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dengan menerapkan strategi yang dapat menumbuhkan motivasi belajar membaca siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan Strategi Bermain Kartu Kata dalam pengembangan Bahasa dan meningkatkan motivasi belajar membaca siswa kelompok B setelah strategi tersebut diterapkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar BA 'Aisyiyah Kradenan 1 Srumbung, Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk melengkapi data yang ingin diungkap. Dalam penelitian ini menggunakan data statistik sederhana untuk membantu dalam mengungkap data. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan : Strategi bermain kartu kata efektif digunakan pada pengembangan bahasa khususnya siswa kelompok B di BA 'Aisyiyah Kradenan 1 Srumbung. Hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan motivasi belajar membaca siswa terlihat pada rasa senang, perhatian, ketertarikan, antusiasme, dan rasa ingin tahu, bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas, mulai menyenangi buku. Hasil lembar observasi motivasi belajar siswa pada observasi pra tindakan sebesar 25 %, kemudian siswa pada siklus I meningkat menjadi 33,33%, pada siklus II 66,66%, dan pada siklus III 100%. Dengan demikian secara keseluruhan motivasi belajar membaca siswa mengalami peningkatan sebesar 75 %. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap pada tiap siklusnya, dari kategori sedang dan akhirnya tinggi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah yang telah memberi sebaik-baik nikmat berupa iman dan islam. Salawat dan doa keselamatanku terlimpahkan selalu kepada Nabi Agung Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabat-sahabat Nabi semuanya

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “ PENERAPAN STRATEGI BERMAIN KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA SISWA KELAS B DI BA ‘AISYIYAH KRADENAN I SRUMBUNG“. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan sekretaris program DMS Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga .
3. Bapak Drs.Karwadi,M.Ag., selaku pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Guru dan Siswa siswi BA 'Aisyiyah Kradenan 1 Srumbung Magelang.
6. Kedua orangtuaku, Bapak, Shofia, Adib dan segenap keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis baik berupa materi maupun doa, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Teman – temanku program DMS Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motifasi, dukungan, bantuan serta semangat kepada penulis, sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam peyusunan skripsi ini yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah di berikan mendapatkan limpahan Rahmat dari Alloh SWT, Amin

Yogyakarta, 25 November 2011
Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Tintin Rochayati
NIM. 9411167

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
LAMPIRAN	
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	7
F. Hipotesis tindakan	16
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika pembahasan	26
BAB II : GAMBARAN UMUM BA ‘AISYIYAH KRADENAN 1 SRUMBUNG	
A. Letak Geografis	28
B. Sejarah Singkat	29
C. Visi dan Misi	30
D. Struktur Organisasi	32
E. Guru	33
F. Siswa	34
G. Sarana dan Prasarana	36
BAB III : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA SISWA	
 KELAS B DI BA ‘AISYIYAH KRADENAN 1 SRUMBUNG	
 DALAM PENGEMBANGAN BAHASA	
A. Pengembangan Bahasa Sebelum Diterapkannya Metode Bermain Kartu Kata	40
B. Penerapan Strategi Bermain Kartu Kata dalam Pengembangan Bahasa Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Siswa.....	45
Siklus I	46
Siklus II	52
Siklus III	61
C. AnalisisPeningkatan Motivasi Belajar Membaca Siswa Dalam Pengembangan Bahasa	69

BAB IV : PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
C. Kata Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

1. Tabel Data Guru BA ‘Aisyiyah Kradenan 1 Srumbung	34
2. Tabel keadaan siswa BA ‘Aisyiyah Kradenan 1 Srumbung	35
3. Tabel data siswa kelompok A dan B Di BA ‘Aisyiyah Kradenan 1 Srumbung pada tahun 2011/2012	36
4. Tabel Prosentase.....	70
5. Tabel hasil olahan observasi partisipasi siswa siklus I.....	71
6. Tabel hasil olahan observasi partisipasi siswa siklus II.....	72
7. Tabel hasil olahan observasi partisipasi siswa siklus III.....	73



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar I. Model PTK Kemmis dan Mc, Taggart	19
2. Gambar Bagan Struktur BA' Aisyiyah Kradenan Srumbung	32
3. Gambar grafik Prosentase peningkatan motivasi siswa.....	74
4. Gambar kegiatan siswa saat bermain kartu kata.....	101



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	RKH Siklus 1.....	80
Lampiran II	RKH Siklus II	82
Lampiran III	RKH Siklus III.....	84
Lampiran IV	Sunjek Penelitian	86
Lampiran V	Pedoman Wawancara	87
Lampiran VI	Lembar Observasi Partisipasi siswa	88
Lampiran VII	Lembar Observasi Aktivitas dalam proses Pembelajaran	89
Lampiran VIII	Lembar Observasi Partisipasi Guru	91
Lampiran IX	Hasil Observasi Partisipasi siswa Siklus I	92
Lampiran X	Hasil Observasi Partisipasi siswa Siklus II	93
Lampiran XI	Hasil Observasi Partisipasi siswa Siklus III.....	94
Lampiran XII	Hasil Observasi Aktivitas proses Pembelajaran Siklus I.	95
Lampiran XIII	Hasil Observasi Aktivitas proses Pembelajaran Siklus II	96
Lampiran XIV	Hasil Observasi Aktivitas proses Pembelajaran Siklus III	97
Lampiran XV	Hasil Observasi Partisipasi Guru Siklus I.....	98
Lampiran XVI	Hasil Observasi Partisipasi Guru Siklus II.....	99
Lampiran XVII	Hasil Observasi Partisipasi Guru Siklus III.....	100
Lampiran	Bukti Seminar.....	104
Lampiran	Kartu Bimbingan Skripsi.....	105
Lampiran	Surat Ijin Penelitian.....	106
Lampiran	Daftar Riwayat Hidup.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai agama, social, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik/motorik, dan seni untuk siap memasuki sekolah dasar.² Pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar (fondasi awal) bagi pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.

Sebagai lembaga pendidikan prasekolah, tugas utama TK adalah mempersiapkan anak didik dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/perilaku, dan keterampilan agar anak dapat melanjutkan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar.

Salah satu permasalahan yang muncul sekarang ini di BA 'Aisyiyah Kradenan I Srumbung adalah rendahnya mutu proses pembelajaran seperti strategi dan metode mengajar guru yang tidak tepat dan tidak efektif serta kurangnya memotivasi siswa dalam belajar.

Rendahannya motivasi belajar siswa akan membuat mereka tertarik pada hal-hal yang negative. Raymond J.W dan Judith(2004:22) mengungkapkan bahwa secara harfiah anak- anak tertarik pada belajar, pengetahuan, seni (motivasi positif) namun mereka juga bisa tertarik pada hal-hal yang negative. Motivasi belajar anak-anak muda tidak akan lenyap tapi ia akan berkembang

² UURI No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional

dalam cara-cara yang bisa membimbing mereka untuk menjadikan diri mereka lebih baik atau juga bisa sebaliknya. Hal inilah yang harus diperhatikan oleh orang tua dan guru³.

Kenyataan menunjukkan masih banyak problem pendidikan bagi anak usia dini, termasuk pembelajaran di TK. Dalam proses pembelajaran bahasa di BA 'Aisyiyah siswa kurang menunjukkan semangat belajar, saat pembelajaran berlangsung ketika guru menggunakan metode bercakap-cakap , bercerita sebagian anak/siswa dengan asyik bermain sendiri, berbicara sendiri dengan temannya dan ada juga yang berlari sana sini sambil mengganggu teman yang lain bahkan ada yang tiduran. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sangat kurang, sehingga anak tidak dapat mengikuti pembelajaran secara aktif.

Strategi dan metode yang digunakan masih berpusat pada guru, sementara anak diminta mengikuti kemauan guru menerima dan menghafal, membaca dan menulis seperti anak usia kelas satu SD. Belum lagi tuntutan orang tua yang menginginkan anaknya setelah lulus dari TK harus bisa membaca dan menulis agar bisa masuk sekolah faforit atau sekolah unggulan. Sehingga mendorong guru untuk mengajarkan membaca dan menulis bagi siswa.

Padahal menurut teori psikologi perkembangan Piaget yang menjadi rujukan utama kurikulum TK bahkan pendidikan umum, usia dibawah tujuh tahun anak belum mencapai fase operasional konkrit. Fase dimana anak

³ Depdiknas, (2000), *Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-kanak* : Jakarta.

dianggap sudah bisa berfikir terstruktur. Sementara kegiatan belajar membaca diartikan sebagai kegiatan yang memerlukan cara berfikir terstruktur, sehingga tidak cocok diterapkan di TK yang masih dibawah tujuh tahun. Jika keadaan anak belum mencapai kematangan belajar, anak akan merasa terbebani yang dapat berakibat kontra produktif bagi perkembangan anak, anak bisa trauma dalam membaca.⁴

Tugas utama guru adalah menumbuhkan motivasi belajar membaca siswa dan memperbaiki setrategi dan metode pembelajarannya dalam pengembangan bahasa, terutama untuk melatih membaca dan menulis permulaan di TK dengan menyenangkan. Oleh karena itu proses pembelajaran di BA 'Aisyiyah haruslah diperbaiki dengan strategi dan metode lain yang menarik agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan, nyaman sesuai dengan dunia anak, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa juga guru.

Dunia anak adalah dunia bermain sehingga pembelajaran yang sesuai dengan anak usia TK adalah pendekatan dengan bermain. Bermain cukup banyak fungsinya bagi anak antara lain untuk merangsang perkembangan motorik anak, merangsang perkembangan bahasa anak, merangsang hubungan social anak, mengembangkan kecerdasan emosi anak, mengembangkan kecerdasan nalar atau pikir anak dan ketrampilan anak. Dengan fungsi yang demikian penting bagi proses pendidikan, maka semua ahli pendidikan

⁴ Dra. Hibana S Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.*, PGTI Press.2002

prasekolah sangat menganjurkan agar pendekatan pembelajaran, pelatihan dan pembiasaan dengan bermain yang menyenangkan.⁵

Untuk itu dalam rangka meningkatkan motivasi belajar membaca siswa agar anak tidak merasa bosan dan tertekan sehingga anak bisa menikmati dunia mereka dan untuk memperbaiki strategi dan metode pembelajaran di BA maka dipilihlah judul “Penerapan Strategi Bermain Kartu Kata dalam pengembangan bahasa untuk meningkatkan motivasi belajar membaca siswa kelompok B di BA ‘Aisyiyah Kradenan I Srumbung

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Strategi Bermain Kartu Kata dalam pengembangan bahasa di BA ‘Aisyiyah Kradenan 1 Srumbung?
2. Apakah melalui Strategi Bermain Kartu Kata dapat meningkatkan motivasi belajar membaca siswa di BA ‘Aisyiyah Kradenan 1 Srumbung?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian :
 - a. Untuk mendeskripsikan penerapan Strategi Bermain Kartu Kata dalam pengembangan bahasa di BA ‘Aisyiyah Kradenan 1 Srumbung

⁵ [http : //etd. Eprints.ums.ac.id/8732/1/A520085033.Pdf](http://etd.eprints.ums.ac.id/8732/1/A520085033.Pdf). (Rabu, 12/10/2011 pukul 02.00)

- b. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar membaca siswa melalui Strategi Bermain Kartu Kata

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi siswa dan guru tentang manfaat Bermain Kartu Kata

b. Kegunaan Praktis

- 1) Diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak
- 2) Dapat digunakan sebagai salah satu alternative strategi pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran bahasa khususnya membaca permulaan di TK
- 3) Dapat mengembangkan sikap berfikir aktif, kreatif dan bertanggungjawab

D. Kajian Pustaka

1. Ada penelitian yang terkait dengan penelitian ini, yaitu Tugas akhir yang ditulis Astuti, mahasiwi PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta angkatan 2003, dengan judul “Menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui kerjasama guru dan orang tua” . Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa Proses menumbuhkan motivasi belajar siswa harus dilakukan secara bersama oleh guru dan orang tua, kerja sama positif antara orang tua dan guru. Orang tua dan guru bisa saling bekerja sama

dengan memberikan informasi timbal balik tentang siswa. Selain itu orang tua dan guru perlu mengidentifikasi permasalahan motivasi siswa, kemudian secara bersama mencari solusi pemecahan masalah dengan melibatkan siswa.⁶

2. Skripsi Silfia Herni Rahmawati, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 yang berjudul “Penerapan Strategi *Puzzle* untuk Meningkatkan Motivasi dan Keaktifan dalam pembelajaran SKI di akelas III MIM I Gading Santren, Belangwetan, Klaten Utara, Klaten”. Penelitian yang dilakukan Silfia bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan strategi *puzzle* dalam pembelajaran SKI dan meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa kelas III setelah strategi tersebut diterapkan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bersifat kualitatif. penelitian tersebut dilakukan sebanyak dua siklus. hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *puzzle* efektif digunakan pada pembelajaran SKI khususnya siswa kelas III MIM I Gading, Satren, hal ini terbukti dari adanya peningkatan motivasi dan keaktifan siswa terlihat pada rasa senang, perhatian, ketertarikan, antusiasme, dan rasa ingin tahu, bekerjasama dalam kelompok, mendengarkan pendapat orang lain, kemauan bertanya, antusias dalam mengemukakan pendapat⁷.

⁶TA Astuti, “*Menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui kerjasama guru dan orang tua*” Tugas Akhir, PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta, 2003

⁷ Skripsi Silfia Herni Rahmawati, “Penerapan *Strategi PUZZLE* untuk Meningkatkan Motivasi dan Keaktifan dalam pembelajaran SKI di akelas III MIM I Gading Santren, Belang Wetan, Klaten Utara, Klaten”, *Skripsi*, Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011.

Berdasarkan uraian singkat tugas akhir diatas diharapkan penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain :

1. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astuti bukan merupakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Pada penelitian saudari Astuti memfokuskan penelitiannya pada kerjasama guru dan orangtua, bentuk kerjasama orangtua dan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yang lebih memfokuskan pada penerapan Strategi Bermain Kartu Kata dalam pembelajaran bahasa untuk meningkatkan motivasi belajar membaca siswa, khususnya siswa kelompok B di BA 'Aisyiyah Kradenan 1 Srumbung
2. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan Silfi merupakan penelitian tindakan kelas yang fokus pada mata pelajaran SKI, sedangkan penelitian yang di lakukan fokus pada pengembangan bahasa di taman kanak-kanak dengan menggunakan strategi bermain kartu kata, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan strategi *puzzle*.

E. Landasan Teori

1. Strategi Bermain Kartu Kata

Strategi merupakan suatu keputusan bertindak dari guru dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya pendidikan yang tersedia, untuk mencapai tujuan melalui hubungan yang efektif antara lingkungan

dan kondisi yang memungkinkan. Lingkungan disini adalah lingkungan yang memungkinkan siswa belajar dan guru mengajar sedangkan kondisi yang dimaksudkan sebagai suatu iklim kondusif dalam belajar mengajar seperti disiplin, kreatifitas, inisiatif dan sebagainya.⁸

Menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, strategi pembelajaran meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai ketahap evaluasi yang berlangsung dalam situasi yang edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹

Bermain adalah kodrat anak. (M.Solehuddin,2000) menyatakan bahwa: “pada intinya, bermain adalah suatu kegiatan yang bersifat volunter, spontan, terfokus pada proses, memberi ganjaran secara intrinsik, menyenangkan, aktif dan fleksibel”.¹⁰

Strategi Bermain Kartu Kata merupakan bagian dari pembelajaran aktif (*aktif learning*). *Aktif Learning* merupakan suatu konsep yang memandang bahwa siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.ada siswa yang lebih suka membaca, ada yang senang berdiskusi dan juga senang praktik langsung.¹¹ Pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan

⁸ AnnisiatunlNufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras,2009), hal.37.

⁹ Iskandarwassid, (ed.), *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Rosda Karya,2008).hal.9

¹⁰ Masitoh, dkk., *Strategi Pembelajaran TK*, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2009), Cet kedua belas, hal.6.11

¹¹ Zaini Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD Institut Agama Islam Sunan Kalijaga, 2007), halXVi

sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Juga untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.¹²

Strategi Bermain Kartu Kata dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang tepat dan menyenangkan terutama dalam pengembangan bahasa di TK sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini, serta dapat melibatkan partisipasi aktif siswa sejak awal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dalam menerapkan permainan kartu kata ini dapat menggunakan strategi permainan membaca, misalnya dengan memasang suatu kata dengan gambar, mencocokkan kartu, ucapkan kata, lakukan kata, konteks ucapan dan sebagainya. Kartu kata berfungsi sebagai media untuk melatih anak mengucapkan bunyi huruf pada tiap kata.

Adapun teknik pembelajaran dengan menggunakan strategi bermain kartu kata ini adalah:

- 1) Guru menyiapkan alat peraga dengan menumpukkan kartu-kartu kata menghadap ke atas
- 2) Guru menjelaskan permainan yang akan dilakukan, tujuan yang ingin dicapai, cara bermainnya dan aturan mainnya.

Adapun cara bermainnya adalah:

- a) Siswa bergiliran mengambil sebuah kartu dan melafalkan huruf atau membaca kata yang ada pada kartu itu, lalu melihat sebaliknya untuk mengecek apakah kata yang disebutkan benar,

¹² *Ibid*, Masitoh, dkk., *Strategi*

- b) kemudian meletakkan kartu itu pada ruang papan karton dan meletakkan sebuah keping di atasnya.
 - c) Tiap pemain menggunakan keping karton yang berbeda, sasaran permainan adalah dengan membuat suatu barisan tiga keping dengan warna yang sama, sepanjang garis-garis bujur atau silang.
- 3) Guru memberikan contoh cara bermain kepada siswa
 - 4) Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bermain berpasangan atau dengan berkelompok
 - 5) Guru memberikan pujian kepada anak yang berhasil dan memberikan bimbingan pada anak yang belum berhasil.
 - 6) Guru mengadakan evaluasi
 - 7) Guru memberikan kesimpulan
 - 8) Guru menutup pelajaran

3. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang artinya daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi tidak dapat dilihat secara kasat mata melainkan, dapat diinterpretasikan melalui tindakan yang dilakukan, berupa rangsangan, dorongan, pembangkit tenaga munculnya suatu tingkahlaku tertentu. Sedangkan motivasi adalah dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkahlaku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.¹³

¹³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Bandung: bumi Aksara, 2007), ha.13.

Sardiman berkata dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar* menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan¹⁴.

Motivasi merupakan ungkapan yang dilakukan seseorang yang diwujudkan melalui tindakan senang dalam melakukan sesuatu. Dalam proses pembelajaran motivasi siswa dapat dilihat pada saat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu dengan melihat apa yang mereka lakukan, misalnya kesiapan dalam mengikuti kegiatan belajar, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan hati senang dan riang, selalu menyelesaikan tugas yang diberikan, semangat dalam mengikuti proses kegiatan belajar.

Motivasi belajar adalah adanya dorongan internal dan eksternal para siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkahlaku, pada umumnya ada beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dimana dorongan internal dari dalam diri siswa sendiri yaitu keinginan untuk berhasil, kebutuhan akan cita-cita, sedangkan dorongan eksternal berasal dari luar siswa yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan yang menarik.

Untuk membangkitkan motivasi intrinsik bisa dilakukan dengan berbagai cara antara lain¹⁵ :

¹⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2010), hal.73.

¹⁵ W.S. Winkel, *Psikologo Pendidikan dan evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia,1983), hal.27

- a. Menjelaskan mengapa suatu mata pelajaran diajarkan dan apa kegunaannya dalam kehidupan di masa depan.
- b. Menunjukkan antusias dalam mengajar dan menggunakan prosedur mengajar yang sesuai
- c. Menyajikan bahan pelajaran yang tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu sukar
- d. Menjaga disiplin belajar di kelas
- e. Memberikan hasil pekerjaan peserta didik dalam waktu sesingkat mungkin.

Sedangkan cara untuk membangkitkan motivasi ekstrinsik antara lain dengan adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut¹⁶ :

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Bandung: bumi Aksara,2007), ha.l. 23.

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, yakni dalam hal ¹⁷:

- a. Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran
- b. Semangat siswa dalam melaksanakan tugasnya
- c. Tanggungjawab siswa dalam melaksanakan tugasnya
- d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulasi yang diberikan guru
- e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Menurut Sardiman, indikator dari motivasi adalah ¹⁸ :

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam jangka waktu lama, tidak berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak putus asa)
- c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- f. Senang memecahkan soal-soal atau permasalahan

Didalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat penting baik intrinsik maupun ekstrinsik. Dengan motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar ¹⁹ :

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Raja GrasindoPersada,2010, hal.73

- a. Memberi angka sebagai simbol nilai kegiatan belajar
 - b. Hadiah harus digunakan sesuai kebutuhan, maksudnya tidak semua peserta didik dapat diberi hadiah
 - c. Saingan dan kompetisi yang positif dapat membantu siswa dalam meningkatkan pembelajaran baik dalam kelompok maupun individu
 - d. Ego-involvement yaitu menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dan mempertaruhkan harga diri merupakan motivasi
 - e. Pujian siswa akan merasa senang jika mengerjakan sesuatu dengan baik dan mendapat pujian dari guru
 - f. Hasrat untuk belajar yaitu ada kesengajaan siswa untuk belajar hal ini lebih baik jika dibanding dengan mengerjakan sesuatu tanpa maksud
 - g. Minat merupakan alat motivasi yang pokok karena untuk menimbulkan motivasi harus terlebih dahulu memiliki minat
 - h. Tujuan yang diakui, jika memiliki tujuan yang akan dicapai dan diakui jika tujuan itu baik maka dengan sendirinya dapat memotivasi siswa
- Permainan menurut Pellegrini dan Saracha ,1991(dalam Wood,96:3) memiliki sifat-sifat sebagai berikut :
- a. Permainan dimotivasi secara sosial karena memberi rasa kepuasan
 - b. Pemain lebih asyik dengan aktifitas permainan (sepontan)
 - c. Aktifitas permainan dapat bersifat non literal

¹⁹ *ibid*

- d. Permainan bersifat bebas dari aturan yang mengikat dan aturan yang ada dapat dimotivasi oleh pemain
- e. Pemain memerlukan keterlibatan aktif dari pihak pemain

4. Tahap Perkembangan Membaca Anak

Untuk mengajarkan kemampuan membaca pada anak guru haruslah mengetahui tahapan perkembangan kemampuan membaca pada anak.

Menurut Cochrane Efal dalam (Nurbiana Dhieni, 2005 :5.9), perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia 4-6 tahun berlangsung dalam lima tahap yakni:

a. Tahap Fantasi (*Magical Stage*)

Pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku. Anak mulai berfikir bahwa buku itu penting dengan cara membolak balik buku. Kadang anak juga suka membawa-bawa buku kesukaannya. Pada tahap ini orangtua dan guru hendaknya memberikan model atau contoh akan arti pentingnya membaca, dengan cara membaca sesuatu untuk anak atau membicarakan tentang buku bersama anak.

b. Tahap Pembentukan Konsep Diri (*Self Concept Stage*)

Anak memandang dirinya sebagai pembaca dan mulai melibatkan dirinya dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku. Orangtua dan guru perlu memberikan rangsangan dengan jalan membacakan buku pada anak.

c. Tahap Membaca Gambar (*Bridging Reading Stage*)

Anak menyadari cetakan yang tampak dan mulai dapat menemukan kata yang sudah dikenal. Orangtua dan guru perlu membacakan sesuatu pada anak, menghadirkan kosa kata pada anak melalui lagu atau puisi, dan berikan kesempatan membaca sesering mungkin.

d. Tahap Pengenalan Bacaan (*Take-off Reader Stage*)

Anak mulai menggunakan tiga system isyarat (*graphonic, semantic dan syntactic*) secara bersama-sama. Anak mulai tertarik pada bacaan dan mulai membaca tanda-tanda yang ada di lingkungan seperti membaca kardus susu, pasta gigi dan lain-lain. Pada tahap ini orangtua dan guru masih harus membacakan sesuatu pada anak, namun tidak memaksa anak untuk membaca huruf demi huruf dengan sempurna.

e. Tahap Membaca Lancar (*Independent Reader Stage*)

Anak dapat membaca berbagai jenis buku secara bebas. Orangtua dan guru masih harus tetap membacakan buku pada anak. Tindakan tersebut agar dapat memporong anak untuk memperbaiki bacaannya.

F. Hipotesis Tindakan

Penerapan Strategi Bermain kartu kata dalam pengembangan bahasa dapat meningkatkan motivasi belajar membaca siswa kelompok B di BA 'Aisyiyah Kradenan 1 Srumbung

G. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai penerapan strategi bermain kartu kata pada pengembangan bahasa merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas.

Menurut Prof. Suharsimi Arikunto penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata yang dapat dipahami pengertiannya sebagai berikut:

- a. Penelitian : kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan : suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu , yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c. Kelas : sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Kelas bukan wujud ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar²⁰.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas²¹.

Adapun pengertian yang lain mengenai penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerjasama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang bertindak sebagai peneliti) dikelas

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta,2006,ed revVI),_hal. 91.

²¹ *Ibid.*, hal. 91.

atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.²²

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru, penelitian ini bersifat kualitatif yang mana pengambilan data diambil secara alami berupa kata-kata ataupun gambar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis. Dimana data yang terkumpul dianalisis berdasarkan pandangan psikologis terhadap proses pembelajaran. Karena sesungguhnya proses pembelajaran merupakan situasi psikologis, dimana banyak ditemukan aspek-aspek psikologis ketika pembelajaran berlangsung.

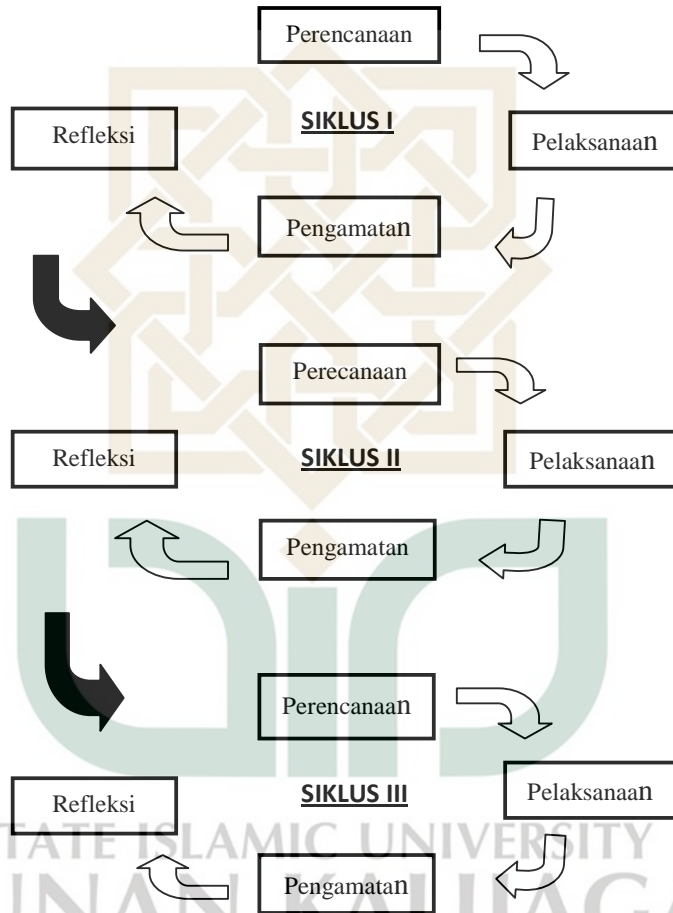
3. Desain dan Model Penelitian

Ada beberapa model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh para ahli. Dalam penelitian ini, penulis mengambil model Kemmis dan Mc Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu *Planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Model ini sesungguhnya merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Hanya saja setelah satu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus

²² Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta; Bumi Aksara, 2009, BV hal 57

tersendiri. Demikian seterusnya sampai benar-benar terjadi perubahan atau peningkatan yang diinginkan²³.

Secara rinci prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut²⁴



Gambar I. Model PTK Kemmis dan Mc, Taggart

4. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelompok B di BA 'Aisyiyah Kradenan 1 Sumbing yang berjumlah 12 anak.

²³ *Ibid*

²⁴ Suharsimi Arikunto dkk, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta; Bumi Aksara, 2009, hal 57

Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran terkait dengan penerapan strategi bermain kartu kata.

5. Instrumen Penelitian

a. Lembar Observasi

Lembar observasi ini berisi tentang catatan yang menggambarkan keterlaksanaan pembelajaran berdasar strategi bermain kartu kata selama proses pembelajaran berlangsung. Yang menjadi focus pengamatan ini adalah aktifitas guru dan aktifitas siswa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dan melihat secara detail peristiwa penting atau khusus yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran

c. Pedoman Wawancara

Sebelum wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara sesuai dengan data yangh dikumpulkan. Wawancara ini berupa pertanyaan terkait dengan aktifitas pembelajaran sebelum dan sesudah menerapkan strategi bermain kartu kata.

6. Prosedur (Langkah-langkah)Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi membaca siswa dalam pembelajaran bahasa melalui strategi bermain kartu kata. Adapun rencana penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut;

a. Penyusunan Instrumen Penelitian

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ialah melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait dengan proses pembelajaran. Setelah observasi kemudian peneliti menganalisis dan berdiskusi dengan guru kelas dan menemukan pemecahan masalah dengan menggunakan strategi bermain kartu kata. Kemudian peneliti menyusun instrument penelitian diantaranya : lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, dokumentasi dan pedoman wawancara.

b. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Siklus I direncanakan 1 kali pertemuan, begitu juga dengan siklus II dan siklus II. Setelah sampai siklus III peneliti baru mengambil kesimpulan terkait dengan pertemuan dari penelitian yang telah dilakukan.

Siklus I

Tahap I : Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan dalam tahap ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Rancangan tidakan disini menerangkan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan ini akan dilakukan. Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I diantaranya adalah :

- 1) Peneliti dan kolaborator menyusun tujuan pembelajaran
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) menggunakan strategi bermain kartu kata dengan nuansa bermain sambil belajar, agar tercipta suasana nyaman dan menyenangkan.
- 3) Membuat instrument pengamatan yang terdiri dari : lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi
- 4) Menyediakan media yang diperlukan dalam rencana tindakan pada saat pembelajaran

Tahap II : Tindakan

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas terkait dengan motivasi belajar membaca siswa, maka dilakukan tindakan yaitu menerapkan metode bermain kartu kata dalam pengembangan bahasa. Yang mana rencana pembelajarannya telah disusun oleh guru dengan peneliti yang akan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran guna membentuk keberaturan antara bermain dan belajar. Tahap pelaksanaan ini meliputi :

- 1) Presentasi kelas : guru menjelaskan suatu kompetensi dasar dan materi pengembangan kepada siswa sesuai dengan materi yang disajikan dalam RKH.
- 2) Kegiatan belajar siswa : proses kegiatan permainan kartu kata yang dilakukan siswa dan pemberian tugas berupa mengerjakan lembar kegiatan siswa.

- 3) Penutup : pada akhir kegiatan pembelajaran guru mengadakan evaluasi kegiatan dengan meminta siswa membuat kata dengan huruf awal, misal ba-, kemudian memberikan reword dengan pin berupa bintang

Tahap III : Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran mulai awal sampai akhir pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan pada setiap tindakan yaitu aktifitas yang dilakukan guru dan siswa, interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Tahap IV : Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan. Dari pelaksanaan tindakan dan observasi tersebut, maka diperoleh informasi tentang penerapan strategi bermain kartu kata. Kemudian hasil tersebut dianalisis dan disimpulkan bersama dengan guru dan observer untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan tindakan yang sudah dilaksanakan. Apakah tindakan yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tidak. Dari hasil diskusi tersebut, dapat dijadikan sebuah refleksi dalam menyusun perencanaan siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus ini merupakan tahap perbaikan dari siklus ke I. Siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Tahap yang

dilakukan sama dengan siklus I, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Siklus III

Siklus ini merupakan tahap perbaikan dari siklus ke II. Siklus III ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus II. Tahap yang dilakukan sama dengan tahap yang dilakukan pada siklus II, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

7. Teknik Pengumpulan data

Pada penelitian diskriptif, peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada obyek tertentu secara jelas dan sistematis.²⁵ Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara :

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai berbagai hal yang menyangkut catatan, transkrip, majalah notulen rapat, agenda catatan dan sebagainya.²⁶

Dalam hal ini dokumen yang diambil dari catatan pembelajaran, kolaborator, maupun catatan perkembangan anak dalam proses pembelajaran.

b. Observasi

Metode Observasi dilaksanakan dengan cara melihat secara langsung beberapa kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

Observasi dilaksanakan di lingkungan sekolah pada saat

²⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2004.

²⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* Jakarta: PT.Bina Aksara, 2008

pembelajaran dilaksanakan. Observasi sangat membantu untuk dapat mempelajari perkembangan aktivitas siswa dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

c. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan responden dengan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

7. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab peningkatan motivasi dan aktifitas belajar membaca siswa BA 'Aisyiyah Kradenan 1 Srumbung melalui strategi bermain kartu kata.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami.²⁷ Dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses kegiatan di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Aktivitas dalam analisis data selama di lapangan yaitu meliputi :

a. Reduksi data

Yaitu aktivitas merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu.

²⁷ Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008) hal : 15..

b. Penyajian data

Yaitu penyajian data yang terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasar apa yang telah dipahami.

c. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari tulisan ini maka penulis membagi dalam beberapa bab, adapun sistematika penulisannya adalah.

Pada bagian pertama terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, halaman persetujuan, halaman pengesahan halaman motto, halaman persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar lampiran

Pada bagian isi terdapat empat bab yang antara satu sama lain merupakan satu kesatuan. adapun Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landsasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan gambaran umum BA 'Aisyiyah kradenan srumbung mengenai letak geografis, sejarah berdirinya, dasar dan tujuan pendidikan, keadaan guru, siswa dan sarana prasarana.

Bab III merupakan pembahasan yang menguraikan paparan data terkait dengan kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan, kemudian penerapan tindakan yang terdiri dari siklus I, siklus II dan siklus III. Selanjutnya dipaparkan pembahasan dan analisis pembelajaran dengan menggunakan strategi bermain kartu kata untuk meningkatkan motivasi belajar membaca siswa di BA 'Aisyiyah Kradenan1 Srumbung.

Bab IV berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian ini.



III mengalami peningkatan lagi menjadi 100 %. Dengan demikian pada aspek motivasi belajar membaca siswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dari kategori sedang dan akhirnya menjadi tinggi.

E. Saran

Berdasarkan pemaparan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran hendaklah guru menggunakan metode yang bervariasi agar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dibanding dengan strategi yang berpusat pada guru dan senantiasa memotivasi kegiatan siswa
2. Hendaklah setiap lembaga pendidikan terutama di BA 'Aisyiyah Kradenn 1 menyediakan alat peraga yang mendukung bagi proses kegiatan pembelajaran.
3. Dengan strategi bermain kartu kata secara tidak langsung sudah melatih anak belajar membaca permulaan, tanpa ada rasa keterpaksaan, karena anak merasa senang dan dapat menikmati dunia mereka dengan bermain.

F. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat yang teman-temn kobarka. Seluruh waktu, tenaga, dan pikiran telah dicurahkan untuk menyelesaikan skripsi in, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan.

Kritik dan saran senantiasa penulis harapkan, demi memperbaiki skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi yang telah disusun ini memberikan manfaat bagi semua pihak. Khususnya bagi semua calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu pendidik.



Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini. dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta; Bumi Aksara, 2009.
- _____, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 2008.
- Depdiknas, *Permainan Membaca dan Menulis* : Jakarta. 2002
- Depdiknas, *Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Permainan* : Jakarta. 2007
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Bandung: bumi Aksara, 2007).
- Harlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak*. jilid 1, Edisi Revisi keenam. Jakarta: Erlangga, PT Gelora Aksara, 1978.
- Hisyam, Zaini. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD Institut Agama Islam Sunan Kalijaga, 2007.
- Iskandarwassid, (ed.), *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Rosda Karya, 2008).
- Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD, *Kurikulum TK*, 2010
- Masitoh, dkk. *Strategi Pembelajaran TK*, (Jakarta: UT, 2009), Cetakan kedua belas.
- Montolalu, B.E.F, dkk, *Bermain dan Permainan*, Jakarta: UT. 2005
- Nufarokah, Annisiatul ., *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Nurbiana, Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* : Jakarta, UT, 2005.

Rahman, Hibana S,Dra. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.*, PGTKI

Press.2002

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,
2010).

Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R
& D*, (Bandung : Alfabeta, 2008)

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2004.

UURI No.20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA